

## INTISARI

PT. Wicaksana Overseas International Tbk (atau DKSH Wicaksana) adalah salah satu perusahaan distribusi terbesar di Indonesia, pada tanggal 31 Oktober 2017 PT. Wicaksana Overseas International Tbk. diakuisisi oleh DKSH melalui entitasnya DKSH Holding AG dengan melakukan pembelian saham sebanyak 761.370.587 lembar saham dan menjadikan DKSH menjadi pemegang saham utama dari PT. Wicaksana Overseas International Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses *turnaround strategy* yang dilakukan oleh PT Wicaksana Overseas International Tbk pasca akuisisi oleh DKSH Holding AG di karenakan adanya penurunan performa yang ditandai dengan adanya finansial distress. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan kerangka konseptual *turnaround strategy* yang dikembangkan oleh Hoffman R.C. (1989) penelitian ini dilakukan dengan melakukan identifikasi atas faktor internal dan eksternal perusahaan, selanjutnya dilakukan analisa dengan pendekatan generic *turnaround strategy* atas aktifitas strategis dan operational yang telah dilakukan oleh perusahaan. Kondisi penurunan performa tersebut memacu perusahaan untuk beradaptasi dan melakukan serangkaian aktifitas baik strategis ataupun operational untuk mengembalikan kondisi performa perusahaan seperti semula. Penurunan kinerja yang dialami oleh PT Wicaksana Overseas International lebih disebabkan oleh faktor internal. Kondisi ini terjadi karena ketidaksiapan proses internal dari PT Wicaksana Overseas International Tbk pasca akuisisi oleh DKSH Holding AG di mana hal tersebut mengakibatkan tingkat piutang usaha yang tinggi yang dimulai pada periode 2019 serta seringnya perubahan pada tumpuk pimpinan sehingga arahan strategi perusahaan dan juga koordinasi antar lini menjadi kurang efektif dan efisien.

*Kata kunci: financial distress, turnaround strategy, analisis internal, analisis eksternal.*

## ABSTRACT

PT Wicaksana Overseas International Tbk (or DKSH Wicaksana) is one of the largest distribution companies in Indonesia, on October 31, 2017, PT Wicaksana Overseas International Tbk. was acquired by DKSH through its entity DKSH Holding AG by purchasing 761,370,587 shares and making DKSH the main shareholder of PT Wicaksana Overseas International Tbk.

This study aims to evaluate the *turnaround* strategy process carried out by PT Wicaksana Overseas International Tbk after the acquisition by DKSH Holding AG due to a decline in performance characterized by financial distress. The approach taken in this research is descriptive qualitative using the conceptual framework of *turnaround* strategy developed by Hoffman R.C. (1989). This research is carried out by identifying internal and external factors of the company, then analyzing with a generic *turnaround* strategy approach to strategic and operational activities that have been carried out by the company. The condition of the decline in performance spurred the company to adapt and carry out a series of activities both strategic and operational to restore the condition of the company's performance as before. The decline in performance experienced by PT Wicaksana Overseas International is more due to internal factors. This condition occurred due to the unpreparedness of the internal processes of PT Wicaksana Overseas International Tbk after the acquisition by DKSH Holding AG which resulted in a high level of trade receivables starting in the 2019 period and frequent changes in the leadership position so that the direction of the company's strategy and also coordination between lines became less effective and efficient.

*Keywords: financial distress, turnaround strategy, internal analysis, external analysis.*